

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, dimana metode penelitian ini berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.¹

A. Pendekatan Penelitian

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian ini memiliki ciri-ciri:

1. *Intensive, long term participation in field setting*
2. *Careful recording of what happens in the setting by writing fields notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence*
3. *Analytic reflection on the documentary records obtained in the field*
4. *Reporting the result by means of detailed descriptions, direct quotes from interview, and interpretative commentary.*

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa. Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut

¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 15

berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.²

Creswell menjelaskan proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menafsirkan makna data.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan serta menjelaskan tentang implementasi penguatan nilai aswaja melalui pembelajaran Ke-NU-an khususnya siswa kelas XII SMK Ma'arif 5 Gombang.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus, dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu progam, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, atau konsep.⁴

² *Ibid*, hal. 22

³ Adhi Kusuma Astuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif", (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal.2-3.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung:PT Remaja Roskadam:2009), hal. 99

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus mengenai proses implementasi nilai aswaja dan kaidah fiqhiyah pada mata pelajaran ke-NU-an di SMK Ma'arif 5 Gombang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau sebagai sumber data tersebut diantaranya :

1. Kepala SMK Ma'arif 5 Gombang
2. Guru mata pelajaran Ke-NU-an SMK Ma'arif 5 Gombang
3. Siswa kelas XII SMK Ma'arif 5 Gombang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan peneliti ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi mengenai mata pelajaran Ke-NU-an, dan observasi kelas XII untuk pelajaran Ke-NU-an.

1. Wawancara

Wawancara atau interview (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan

bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah.⁵

Dengan teknik wawancara, peneliti dapat menggali informasi terkait penelitian yang dilakukan secara mendalam sehingga pengumpulan data akan lebih jelas langsung dari subjek peneliti.

2. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Jika fokus penelitiannya berkenaan dengan kebijakan pendidikan, dan tujuannya mengkaji kebijakan-kebijakan pendidikan untuk pengembangan karakter bangsa, maka yang dicari adalah dokumen-dokumen, undang-undang, kepres, PP, Kepmen, kurikulum, pedoman-pedoman sampai dengan juklak dan juknis yang berkenaan dengan kebijakan pengembangan karakter bangsa.⁶

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumenter berkaitan dengan analisis dokumen untuk mendapatkan data terkait penelitian di lokasi penelitian, data siswa kelas XII, data guru dan tenaga sekolah, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

⁵ *Ibid*, hal.216

⁶ *Ibid*, hal. 221-222

3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁷

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif atau secara langsung sebagai pengumpulan data, dengan menyiapkan kegiatan secara garis besar apa saja yang akan di observasi. Kegiatan observasi ini mengenai apa saja upaya yang dilakukan agar implementasi nilai aswaja dan kaidah fiqhiyah NU dalam mata pelajaran Ke-NU-an di SMK Ma'arif 5 Gombang dapat terealisasi dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

⁷ *Ibid*, hal. 220-221

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Bogdan, *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Sedangkan menurut Stainback, *“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated”*. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.⁸

Analisis data dalam model Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁹

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.334-335

⁹NF Aziz, BAB III Metode Penelitian,hal.40, di akses melalui <http://repository.unpas.ac.id>, pada tanggal 8 April 2022 pukul 10:10

Adapun analisis data dalam penelitian dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti baru, dalam melakukan reduksi dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dipandang ahli.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁰

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. “*looking at displays helps us to*

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 338-339

understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution an that understanding.” Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 341

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 345